

**SKRIPSI**  
**ANALISIS KOMUNITAS TUMBUHAN PADA BERBAGAI SOLUM**  
**TANAH DI KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS (KHDTK)**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**DELLA PURNAMA**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**  
**FAKULTAS KEHUTANAN**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARBARU**

**2025**

**ANALISIS KOMUNITAS TUMBUHAN PADA BERBAGAI SOLUM  
TANAH DI KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS (KHDTK)  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Oleh

**DELLA PURNAMA**

**2110611220060**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2025**

Judul Penelitian : Analisis Komunitas Tumbuhan Pada Berbagai Solum Tanah Di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Lambung Mangkurat

Nama Mahasiswa : Della Purnama

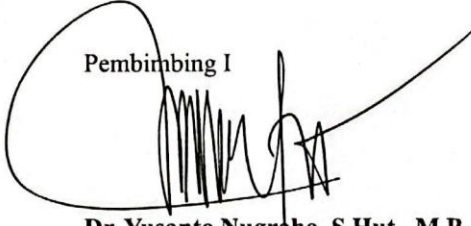
NIM : 2110611220060

Minat Studi : Silvikultur

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji


Pada tanggal 08 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Yusanto Nugroho, S.Hut., M.P.  
NIP. 197701302002121001

Pembimbing II



Ir. H. Gt. Syeransyah Rudy, M.P.  
NIP. 196209191990031004

Mengetahui

Koordinator  
Program Studi Kehutanan



Dr. Fanny Rianawati, M.P.  
NIP. 196712121997032001

Dekan  
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si  
NIP. 197304261998031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis memang diacu di dalam naskah disebutkan di dalam daftar Pustaka. Apabila pada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Ranierbaru, Mei 2025  
  
Della kurnama

## ABSTRAK

**DELLA PURNAMA.** 2025. “Analisis Komunitas Tumbuhan Pada Berbagai Solum Tanah Di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Lambung Mangkurat”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Yusanto Nugroho, S.Hut., M.P. dan Ir. H. Syeransyah Rudy, M.P.

Kata Kunci : KHDTK; INP; Indeks Keanekaragaman

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Indeks Nilai Penting (INP) dan keanekaragaman jenis tumbuhan pada berbagai tingkat pertumbuhan di beberapa kedalaman solum tanah di KHDTK Universitas Lambung Mangkurat. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* pada empat kelas kedalaman solum tanah (0–30 cm, 30–60 cm, 60–90 cm, dan >90 cm) dengan subdivisi tingkat semai, pancang, tiang, dan pohon. Hasil menunjukkan bahwa pada solum tanah 0–30 cm ditemukan 15 jenis dengan INP tertinggi pada Alaban (*Vitex pinnata*) sebesar 108,46%, solum tanah 30–60 cm jenis yang dominan adalah Kayu kacang (*Strombosia javanica*) sebesar 92,30%, solum tanah 60–90 cm didominasi Rawa-rawa Pipit (*Mangifera* sp.) sebesar 82,22%, dan solum tanah >90 cm memiliki jenis terbanyak sebesar 20 jenis dengan dominansi tertinggi oleh Madang Puspa (*Schima walilcii*) sebesar 116,71%. Indeks keanekaragaman jenis tertinggi ditemukan pada tingkat pancang di solum tanah >90 cm, yaitu sebesar 2,68 yang tergolong sedang menurut indeks Shannon-Wiener.

## ABSTRACT

**DELLA PURNAMA.** 2025. "Analysis of Plant Communities Across Varying Soil Depths in the Special Purpose Forest Area (KHDTK) of Lambung Mangkurat University". Skripsi, Forestry Study Program Faculty of Forestry Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. Yusanto Nugroho, S.Hut., M.P. and Ir. H. Syeransyah Rudy, M.P.

Keywords: KHDTK; INP; Diversity Index

This study aims to analyze the Importance Value Index (INP) and plant species diversity across different growth stages and soil solum depths in the Special Purpose Forest Area (KHDTK) of Lambung Mangkurat University. Data collection was carried out using purposive sampling across four soil solum depth classes (0–30 cm, 30–60 cm, 60–90 cm, and >90 cm), subdivided into seedling, sapling, pole, and tree stages. The results showed that at a depth of 0–30 cm, 15 species were found, with the highest INP recorded for Alaban (*Vitex pinnata*) at 108.46%. At 30–60 cm, the dominant species was Kayu Kacang (*Strombosia javanica*) with an INP of 92.30%. The 60–90 cm depth was dominated by Rawa-rawa Pipit (*Mangifera* sp.) with an INP of 82.22%. The >90 cm depth had the highest number of species, totaling 20, with Madang Puspa (*Schima wallichii*) showing the highest dominance at 116.71%. The highest species diversity index was found in the sapling stage at the >90 cm solum depth, with a Shannon-Wiener index value of 2.68, which is categorized as moderate diversity.

## RINGKASAN

**DELLA PURNAMA**, Analisis Komunitas Tumbuhan pada Berbagai Perbedaan Solum Tanah di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Lambung Mangkurat. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Yusanto Nugroho, S.Hut., M. P. sebagai dosen pembimbing pertama dan Bapak Ir. H. Gt. Syeransyah Rudy, M.P. sebagai dosen pembimbing kedua.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis komposisi dan struktur komunitas tumbuhan di berbagai perbedaan solum tanah di KHDTK ULM dan menganalisis hubungan kedalaman solum tanah dengan parameter dominansi tumbuhan di KHDTK ULM. Pengambilan data dilapangan menggunakan metode *Purposive sampling* dengan penentuan petak penelitian berdasarkan 4 kriteria kedalaman solum tanah yaitu kedalaman 0-30 cm, 30-60 cm, 60-90 cm dan >90 cm. Setiap perbedaan solum tanah yang berbeda dibuat masing-masing sebanyak 3 plot sehingga jumlah seluruh plot yaitu 12 plot dengan jumlah sub plot sebanyak 48 untuk pengamatan tingkat semai, pancang, tiang dan pohon yang dibuat secara tersebar diseluruh KHDTK ULM. Masing-masing kedalaman solum tanah yang berbeda akan dianalisis mulai dari Indeks Nilai Penting (INP), Indeks Keanekaragaman Jenis ( $H'$ ), Struktur Tegakan tingkat tiang dan pohon, serta Identifikasi dan Deskripsi Jenis tumbuhan berkayu tingkat tiang dan pohon dengan *Tallysheet* praktik dendrologi Fakultas Kehutanan ULM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai INP setiap jenis di berbagai perbedaan solum tanah cukup bervariasi. Pada solum 0–30 cm, ditemukan hingga 15 jenis dengan dominansi tertinggi oleh jenis Alaban (INP 108,46%) dan Jamai (INP 57,98%). Indeks keanekaragaman jenis berada dalam kategori sedang, dengan nilai  $H'$  tertinggi 2,49 pada tingkat pancang dan terendah 1,59 pada tingkat pohon. Struktur tegakan didominasi oleh pohon berukuran kecil hingga sedang dengan akar dangkal serta tajuk rapat yang membatasi cahaya ke lantai hutan. Pada solum 30–60 cm, dominansi tertinggi ditemukan pada jenis Kayu Kacang (INP 92,30%) dan Mahang (INP 30,35%), dengan indeks keanekaragaman tertinggi sebesar 2,37 (tingkat pancang) dan terendah sebesar 1,48 pada tingkat semai. Pada solum 60–90 cm, spesies dominan adalah jenis Rawa-rawa Pipit (INP 82,22%) dan Bati-bati (INP

75,00%), dengan keanekaragaman berkisar 1,78–2,35. Sementara itu, solum >90 cm menunjukkan jumlah jenis terbanyak yaitu 20 jenis dan dominansi tertinggi oleh jenis Madang Puspa (INP 116,71%). Keanekaragaman jenis tertinggi tercatat pada tingkat pancang sebesar 2,68, dan terendah pada tingkat tiang sebesar 1,57.

Hubungan yang nyata antara kedalaman solum tanah dengan parameter dominansi tumbuhan di KHDTK ULM menunjukkan bahwa semakin dalam solum tanah, dominansi tumbuhan cenderung meningkat, yang ditunjukkan oleh nilai Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi pada solum >90 cm, yaitu pada jenis Madang Puspa dengan INP sebesar 116,71%. Solum dalam mendukung pertumbuhan spesies berukuran besar dengan sistem perakaran dalam dan struktur tajuk yang tinggi serta terbuka, memungkinkan penetrasi cahaya yang lebih merata ke lantai hutan. Sebaliknya, pada solum dangkal 0–30 cm memiliki vegetasi yang lebih kecil dan ditemukan dominansi tinggi jenis Alaban (INP 108,46%), struktur tegakan cenderung lebih rapat dan rendah, dengan dominasi spesies berakar dangkal.

Struktur tegakan yang diambil pada tingkat tiang dan pohon menunjukkan strata yang dominan di setiap solum tanah yaitu pada strata C dan D serta strata E hanya di temukan pada solum tanah 60-90 cm. Persebaran akar umumnya meningkat seiring bertambahnya kedalaman solum tanah, dengan nilai tertinggi pada kedalaman 30–60 cm (rata-rata >95%). Sisa ruang tanpa persebaran akar menurun drastis pada kedalaman tersebut, menunjukkan dominasi sistem perakaran pada zona ini. Cahaya yang dapat masuk ke lantai hutan cenderung lebih sedikit di kedalaman dengan sebaran akar tinggi, mengindikasikan vegetasi yang lebih rapat dan lebat. Hal ini berkaitan erat dengan tingginya Indeks Nilai Penting (INP) dan indeks keanekaragaman ( $H'$ ) pada lokasi dengan akar yang padat sehingga jenis-jenis tumbuhan yang teridentifikasi pada plot tersebut umumnya memiliki adaptasi perakaran dalam dan tajuk yang lebat, untuk mampu bersaing dalam penyerapan unsur hara dan cahaya. Dari segi struktur tegakan horizontal, sebaran jenis cenderung padat dan merata pada plot dengan distribusi akar dominan, sedangkan struktur vertikal menunjukkan stratifikasi tajuk yang kompleks, dengan tajuk atas yang mendominasi penutupan cahaya dan mempengaruhi pencahayaan bawah tajuk. Data ini mengindikasikan keterkaitan yang erat antara kondisi perakaran, intensitas cahaya, komposisi jenis, dan struktur tegakan hutan.

## RIWAYAT HIDUP

**DELLA PURNAMA**, Lahir pada tanggal 19 April 2003 di Desa Mandiangin Timur dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Ayah bernama Lukmanul Hakim dan Ibu bernama Nur'Aina. Penulis menempuh pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Aba Al-Munawarah yang ada di Desa Mandiangin Timur pada tahun 2007. Penulis melanjutkan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan Studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018 dilanjut Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Karang Intan pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Setelah lulus SMAN Penulis melanjutkan pendidikan Starta – 1 di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur SBMPTN pada tahun 2021 sampai 2025 dengan minat Silvikultur.

Semasa perkuliahan penulis menjadi Asisten Praktikum Biologi Hutan dan Fisiologi Tumbuhan pada tahun 2023 – 2024. Penulis mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2023 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin. Penulis juga mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) pada tahun 2024 di Perum Perhutani *Forestry Institute* Madiun. Selanjutnya penulis mengikuti Praktik Kerja Khusus (magang) di Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah V Banjarbaru pada tahun 2024 dibawah bimbingan Bapak Mochammad Riyadh Ahadi, S.Hut., M.T., M.A. yang merupakan Kepala Seksi SDHTL. Selain aktif di kegiatan akademik selama perkuliahan penulis juga mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Silvikultur (HIMASIV) Fakultas Kehutanan sebagai anggota aktif pada tahun 2024. Sebagai syarat akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Kehutanan, penulis membuat skripsi yang berjudul “Analisis Komunitas Tumbuhan di Berbagai Solum Tanah di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM” Dibawah bimbingan Bapak Dr. Yusanto Nugroho, S.Hut., M. P. sebagai dosen pembimbing pertama dan Ir. H. Gt. Syeransyah Rudy, M.P. sebagai dosen pembimbing kedua.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “**Analisis Komunitas Tumbuhan Pada Berbagai Solum Tanah Di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Lambung Mangkurat**”. Skripsi ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yusanto Nugroho, S.Hut M.P. selaku Dosen Pembimbing I
2. Ir. Gt. Syeransyah Rudy, M.P. Dosen Pembimbing II
3. Kedua orang tua dan orang-orang terdekat yang sudah mendo'a kan dan membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha mengurangi segala kesalahan dalam penulisan dan penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun supaya laporan ini bermanfaat bagi kita semua dimasa yang akan datang.

Banjarbaru, Mei 2025

Della Purnama

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PRAKATA</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
A. Komunitas Tumbuhan.....	4
B. Analisis Vegetasi.....	4
C. Solum Tanah.....	5
D. Indeks Nilai Penting (INP).....	7
E. Indeks Keanekaragaman Jenis.....	8
F. Identifikasi dan Deskripsi Tegakan.....	9
G. Struktur Tegakan.....	10
<b>III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	13
A. Letak dan Luas.....	13
B. Iklim.....	13
C. Topografi.....	14
D. Tanah.....	14
E. Keadaan Vegetasi.....	15
<b>IV. METODE PENELITIAN</b> .....	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17

B. Obyek dan Peralatan Penelitian .....	17
C. Prosedur Penelitian .....	18
D. Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	21
E. Analisis Data .....	24
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Identifikasi Setiap Jenis .....	27
B. Indeks Nilai Penting (INP).....	30
C. Indeks Keanekaragaman Jenis ( $H'$ ) .....	57
D. Struktur Tegakan .....	61
E. Identifikasi dan Deskripsi Hutan.....	97
<b>VI. PENUTUP.....</b>	<b>138</b>
A. Kesimpulan .....	138
B. Saran .....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>140</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>143</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Rekapitulasi kehadiran jenis tingkat semai, pancang, tiang, dan pohon .....	37
2. Indeks keanekaragaman jenis ( $H'$ ) pada solum tanah 0-30 cm.....	58
3. Indeks keanekaragaman jenis ( $H'$ ) pada solum tanah 30-60 cm.....	59
4. Indeks keanekaragaman jenis ( $H'$ ) pada solum tanah 60-90 cm.....	60
5. Indeks keanekaragaman jenis ( $H'$ ) pada solum tanah > 90 cm.....	61
6. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah 0-30 cm pada plot 1 .....	63
7. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah 0-30 cm pada plot 2.....	66
8. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah 0-30 cm pada plot 3.....	70
9. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah 30-60 cm pada plot 1 .....	73
10. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah 30-60 cm pada plot 2.....	76
11. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah 30-60 cm pada plot 3 .....	79
12. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah 60-90 cm pada plot 1 .....	82
13. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah 60-90 cm pada plot 2.....	84
14. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah 60-90 cm pada plot 3.....	87
15. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah > 90 cm pada plot 1 .....	90
16. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah > 90 cm pada plot 2.....	93

17. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di solum tanah > 90 cm pada plot 3 .....	96
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Contoh struktur vertikal .....	11
2. Contoh struktur horizontal .....	12
3. Peta lokasi penelitian.....	17
4. Sketsa plot petak pengamatan .....	19
5. Sketsa petak pengamatan .....	20
6. Ilustrasi pengukuran tinggi pohon.....	23
7. Proyeksi vertikal pohon ( <i>Crown depth</i> dan <i>crown curve</i> ).....	23
8. Proyeksi horizontal pohon.....	23
9. Indeks nilai penting tingkat semai pada solum tanah 0-30 cm .....	31
10. Indeks nilai penting tingkat pancang pada solum tanah 0-30 cm.....	33
11. Indeks nilai penting tingkat tiang pada solum tanah 0-30 cm.....	35
12. Indeks nilai penting tingkat pohon pada solum tanah 0-30 cm.....	37
13. Indeks nilai penting tingkat semai pada solum tanah 30-60 cm .....	39
14. Indeks nilai penting tingkat pancang pada solum tanah 30-60 cm.....	40
15. Indeks nilai penting tingkat tiang pada solum tanah 30-60 cm.....	41
16. Indeks nilai penting tingkat pohon pada solum tanah 30-60 cm.....	43
17. Indeks nilai penting tingkat semai pada solum tanah 60-90 cm .....	44
18. Indeks nilai penting tingkat pancang pada solum tanah 60-90 cm.....	46
19. Indeks nilai penting tingkat tiang pada solum tanah 60-90 cm.....	47
20. Indeks nilai penting tingkat pohon pada solum tanah 60-90 cm.....	49
21. Indeks nilai penting tingkat semai pada solum tanah >90 cm .....	51

22. Indeks nilai penting tingkat pancang pada solum tanah >90 cm .....	53
23. Indeks nilai penting tingkat tiang pada solum tanah >90 cm.....	54
24. Indeks nilai penting tingkat pohon pada solum tanah >90 cm.....	56
25. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah 0-30 cm plot 1 .....	62
26. <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> pada solum tanah 0-30 cm plot 1.....	63
27. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah 0-30 cm plot 2 .....	65
28. <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> pada solum tanah 0-30 cm plot 2.....	66
29. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah 0-30 cm plot 3 .....	68
30. <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> pada solum tanah 0-30 cm plot 3.....	69
31. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah 30-60 cm plot 1 .....	71
32. <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> pada solum tanah 30-60 cm plot 1.....	72
33. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah 30-60 cm plot 2 .....	74
34. <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> pada solum tanah 30-60 cm plot 2.....	75
35. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah 30-60 cm plot 3 .....	77
36. <i>Root map</i> dan <i>Light Map</i> pada solum tanah 30-60 cm plot 3 .....	78
37. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah 60-90 cm plot 1 .....	80
38. <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> pada solum tanah 60-90 cm plot 1.....	81
39. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah 60-90 cm plot 2 .....	83
40. <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> pada solum tanah 60-90 cm plot 2.....	84
41. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah 60-90 cm plot 3 .....	85

42. <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> pada solum tanah 60-90 cm plot 3.....	86
43. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah > 90 cm plot 1 .....	88
44. <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> pada solum tanah > 90 cm plot 1.....	90
45. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah > 90 cm plot 2 .....	91
46. <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> pada solum tanah > 90 cm plot 2.....	92
47. Struktur horizontal dan vertikal pada solum tanah > 90 cm plot 3 .....	94
48. <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> pada solum tanah > 90 cm plot 3.....	95
49. Jenis Alaban .....	97
50. Jenis Bati-bati.....	99
51. Jenis Jamai .....	101
52. Jenis Jannah.....	102
53. Jenis Kamalaka.....	104
54. Jenis Lalangsatana .....	106
55. Jenis Madang Puspa .....	108
56. Jenis Mahang.....	109
57. Jenis Mampat .....	111
58. Jenis Merambung .....	113
59. Jenis Tarap.....	115
60. Jenis Wangun Gunung.....	117
61. Jenis Akasia.....	119
62. Jenis Balik Angin .....	121
63. Jenis Bangkal Gunung .....	122
64. Jenis Kayu Kacang.....	124

65. Jenis Kayu Sapat .....	126
66. Jenis Madang Pirawas .....	128
67. Jenis Putat .....	130
68. Jenis Rawa-rawa Pipit.....	132
69. Jenis Tampang.....	134
70. Jenis Tengkok Ayam.....	136

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 0-30 cm tingkat semai .....	144
2. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 0-30 cm tingkat pancang .....	145
3. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 0-30 cm tingkat tiang.....	146
4. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 0-30 cm tingkat pohon.....	147
5. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 30-60 cm tingkat semai .....	148
6. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 30-60 cm tingkat pancang .....	149
7. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 30-60 cm tingkat tiang .....	150
8. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 30-60 cm tingkat pohon .....	151
9. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 60-90 cm tingkat semai .....	152
10. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 60-90 cm tingkat pancang .....	153
11. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 60-90 cm tingkat tiang .....	154
12. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah 60-90 cm tingkat pohon .....	155
13. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah >90 cm tingkat semai .....	156
14. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah >90 cm tingkat pancang .....	157

15. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah >90 cm tingkat tiang .....	159
16. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman pada solum tanah >90 cm tingkat pohon .....	160
17. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah 0-30 cm plot 1 .....	161
18. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah 0-30 cm plot 2 .....	163
19. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah 0-30 cm plot 3 .....	165
20. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah 30-60 cm plot 1 .....	167
21. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah 30-60 cm plot 2 .....	169
22. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah 30-60 cm plot 3 .....	171
23. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah 60-90 cm plot 1 .....	172
24. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah 60-90 cm plot 2 .....	174
25. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah 60-90 cm plot 3 .....	175
26. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah >90 cm plot 1 .....	176
27. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah >90 cm plot 2 .....	178
28. Tabel struktur tegakan pada program sexi-fs di solum tanah >90 cm plot 3 .....	180
29. Lembar pengamatan deskripsi tumbuhan tingkat tiang .....	182
30. Lembar pengamatan deskripsi tumbuhan tingkat pohon .....	206
Pengambilan data vegetasi pada lokasi penelitian	224